

Prevalensi Kejadian Penyakit Kulit pada Anjing di My Vets Animal Clinic Bumi Serpong Damai Tahun 2016

Tri Ayu Kristianty*, Zella Nofitri Efendi, Fathia Ramadhani

My Vets Animal Clinic BSD, Jalan Kalimantan Blok F2 No. 32 Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan

ABSTRAK: Pyoderma adalah dermatitis yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan merupakan penyakit kulit yang umum terjadi pada anjing. Pyoderma pada anjing terjadi sekitar 55% dari kasus kulit yang datang ke My Vets Bumi Serpong Damai (BSD) pada tahun 2016. *Malassezia* spp. adalah *commensal yeast* yang umum ditemukan pada kulit dan mukosa anjing. Infeksi *Malassezia* terjadi sekitar 43% dari kasus kulit yang datang ke My Vets BSD pada tahun 2016. Infestasi parasit pada kulit anjing yang umum terjadi disebabkan oleh *mites* dan serangga. Infestasi parasit pada anjing terjadi sekitar 9% dari kasus kulit yang datang ke My Vets BSD dengan parasit yang paling umum adalah *Demodex* spp. *Breed* anjing yang paling sering terkena penyakit kulit dari keseluruhan anjing yang datang ke My Vets BSD di antaranya adalah Beagle dengan jumlah sekitar 11%, Shih Tzu dengan jumlah sekitar 11%, dan Mongrel dengan jumlah sekitar 16%. Berdasarkan data tersebut, kasus kulit yang paling banyak terjadi dibandingkan dengan kasus kulit lain di My Vets BSD pada periode tahun 2016 adalah pyoderma dan anjing yang paling sering terkena penyakit kulit adalah Mongrel.

Kata kunci:

breed, demodex, malassezia, pyoderma

■ PENDAHULUAN

Pyoderma adalah dermatitis yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan merupakan penyakit kulit yang umum terjadi pada anjing. Berdasarkan kedalaman kulit yang terlibat, pyoderma bisa diklasifikasikan sebagai *surface*, *superficial*, dan *deep*. Kondisi ini hampir selalu merupakan sekunder dari gangguan lain yang terjadi pada tubuh.

Malassezia spp. adalah *commensal yeast* yang umum ditemukan pada kulit dan mukosa anjing. *Yeast* ini cenderung memilih muncul pada area lembap, berminyak pada tubuh, umumnya menyebabkan *erythema* dan hiperplasia epidermal dengan produksi sebum berlebih. Pertumbuhan *Malassezia* pada kuping menyebabkan otitis berserumen yang tipikal dengan *erythema* dan, pada banyak kasus, hiperplasia pada saluran telinga luar.

Infestasi parasit pada kulit anjing yang umum terjadi disebabkan oleh *mites* dan serangga. Lesi pada kulit akibat serangga yang paling umum terjadi pada anjing adalah infestasi larva lalat (*myiasis*). Beberapa *mites* penting yang menginfestasi anjing adalah *Demodex* spp, *Sarcoptes scabiei* var. *canis*, dan *Otodectes cynotis* (Goth 2014).

■ HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan sampel kulit menggunakan *Scotch Tape* yang dilakukan pada pasien-pasien dengan keluhan pada kulit menunjukkan hasil di antaranya adanya neutrofil, bakteri kokus, *Malassezia* spp, dan *Demodex* spp. Masing-masing sampel dapat berisi neutrofil dan bakteri kokus atau neutrofil, bakteri kokus, dan *Malassezia* spp. atau *Malassezia* spp. atau *Demodex* spp. dan *Malassezia* spp atau *Demodex* spp.

Tabel 1 menunjukkan prevalensi kejadian penyakit kulit pada pasien anjing di My Vets Animal Clinic BSD tahun 2016. Hasil ini menunjukkan satu anjing dapat mengalami lebih dari satu penyakit kulit yang ada. Pyoderma pada anjing terjadi sejumlah 55% dari kasus kulit yang datang ke My Vets Animal Clinic BSD pada periode tahun 2016, infeksi *Malassezia* spp. terjadi sejumlah 43%, dan infestasi parasit terjadi sejumlah 9% dengan parasit yang paling umum adalah *Demodex* spp.

Tabel 1 Persentase hasil pemeriksaan *Scotch Tape*

Hasil pemeriksaan Scotch Tape	Persentase
Neutrofil, bakteri kokus	55%
<i>Malassezia</i> spp.	43%
<i>Demodex</i> spp.	9%

Breed anjing yang paling sering terkena penyakit kulit dari keseluruhan anjing yang datang ke My Vets BSD di antaranya adalah Beagle dengan jumlah sekitar 11%, Shih Tzu dengan jumlah sekitar 11%, dan Mongrel dengan jumlah sekitar 16% (Tabel 2). Terdapat berbagai macam faktor yang bisa menyebabkan seekor anjing terkena penyakit kulit. Pengamatan pada tahun 2016 di My Vets Animal Clinic BSD menunjukkan tiga *breed* anjing teratas yang

Diterima : 21 Juli 2017

Direvisi : 8 Agustus 2017

Disetujui : 11 Agustus 2017

paling sering terkena penyakit kulit adalah Beagle, Shih Tzu, dan Mongrel. Hal ini mungkin disebabkan oleh lipatan kulit atau panjang rambut sehingga mereka lebih rawan terhadap penyakit kulit. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kelembapan lingkungan, kebersihan manusia yang merawat, maupun daya tahan setiap individu mempengaruhi tingkat kejadian yang ada (Doerr 2015, Puja 2014).

Tabel 2 Persentase *breed* anjing dengan penyakit kulit

<i>Breed</i> anjing	Persentase
Beagle	11%
Shih Tzu	11%
Mongrel	16%

■ SIMPULAN

Kasus penyakit kulit yang paling banyak terjadi di My Vets BSD pada periode tahun 2016 adalah pyoderma dan anjing yang paling sering terkena penyakit kulit adalah Mongrel.

■ INFORMASI PENULIS

Penulis untuk Korespondensi

felix_ayu@yahoo.com

Persetujuan Penulis

Seluruh penulis telah memberikan persetujuan terhadap versi final naskah ini.

■ PUSTAKA ACUAN

- Doerr K. 2015. *Malassezia* dermatitis and otitis in dogs. *Veterinary Focus* 25(2): 19-25.
- Goth GM. 2014. *Canine and Feline Dermatology Atlas*. Zaragoza (SP): Servet.
- Puja IK. 2014. Efektivitas ivermectin dengan kombinasi amitraz untuk pengobatan infestasi demodekosis alami pada anjing. *Prosiding Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional (KIVNAS) Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia ke-13*. Palembang (IND) 2014.